

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan zaman telah mendorong lahirnya berbagai inovasi di berbagai sektor, termasuk dalam industri pertanian modern seperti sayuran dan buah-buahan.. Salah satunya industri sayuran dan buah- buahan. Industri hidroponic adalah salah satu metode dalam budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan media tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi hara bagi tanaman. Kebutuhan air pada hidroponik lebih sedikit dibandingkan kebutuhan air pada budidaya dengan tanah. Hidroponik lebih efisien, sehingga cocok diterapkan pada daerah yang memiliki pasokan air yang terbatas. (Food and Agriculture Organization, 2019)

Seiring berkembangnya teknologi dan perekonomian di perkotaan, membuat kawasan perkotaan semakin berkembang pesat dan terus membutuhkan lahan untuk berbagai kegunaan, seperti perkantoran, fasilitas umum, dan perumahan. Efek dari pesatnya perkembangan kota, tanah-tanah menjadi sangat mahal untuk tiap meternya. Oleh sebab itu, khusus untuk komplek perumahan, developer perumahan di perkotaan sering menyiasati dengan meminimalkan luas tanah perumahan. Akibatnya, masyarakat memiliki keterbatasan untuk melakukan banyak hal, terutama untuk bercocok tanam. Padahal, perkotaan yang memiliki tingkat pencemaran begitu tinggi, selayaknya memiliki tanaman di sekitar lingkungannya untuk mengurangi polusi. Lebih jauh lagi, terbatasnya

lahan ini juga dikhawatirkan berakibat pada degradasi lahan. Namun, ada beberapa teknik pertanian yang dapat digunakan untuk mengatasi minimnya lahan pertanian di perkotaan, yaitu teknik pertanian perkotaan.

Sayuran merupakan komoditi yang perkembangannya sangat tinggi, karena dibutuhkan sehari-hari untuk pemenuhan kebutuhan pangan dan peningkatan gizi dalam tubuh. Sayuran merupakan salah satu sumber mineral dan vitamin yang dibutuhkan manusia dari mulai kalangan balita sampai lansia dan permintaannya setiap hari cenderung meningkat. Sayur-sayuran memang telah lama diketahui dari segi khasiatnya karena kandungan nutrition seperti vitamin,

mineral, lemak, protein dan karbohidrat baik untuk tubuh. Penggemar sayur-sayuran telah dikenali pasti hidup lebih sehat berbanding mereka yang makan jenis makanan yang lain apa lagi makanan cepat saji.

Pertanian perkotaan adalah aktivitas pertumbuhan, pengolahan, distribusi pangan serta produk lainnya melalui budidaya tanaman dan peternakan yang intensif di area perkotaan dan sekitarnya, serta menggunakan (kembali) sumber daya dan limbah perkotaan untuk memperoleh keragaman hasil panen dan hewan ternak (FAO, 2008). Bentuk dari pertanian perkotaan ini meliputi pertanian- peternakan kecil-intensif, produksi pangan di perumahan, land sharing, taman atap (rooftop gardens), rumah kaca, restoran yang terintegrasi dengan kebun, produksi pangan pada ruang publik, serta produksi sayuran dalam ruang vertikal (Hou dkk., 2009).

Seiring pesatnya kebutuhan pangan pesat juga perkembangan teknologi informasi. Menurut Pratama (2014) sebuah sistem informasi memberikan banyak manfaat diantaranya data yang terpusat, efisiensi waktu, kemudahan dalam mengakses informasi, memudahkan proses bisnis dan pekerjaan, menyimpan data lebih banyak dengan ruang yang kecil, solusi komunikasi yang murah, hemat dan handal. Dari manfaat sistem informasi tersebut memberikan pengaruh besar bagi kemajuan berbagai bidang salah satunya agrobisnis. Di dalam dunia usaha peran teknologi informasi dan sistem informasi yang handal tidak lagi diragukan dalam menunjang kemampuan unit usaha untuk memenangkan persaingan usaha. Penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi tersebut diharapkan mampu mendorong percepatan perputaran usaha dan meningkatkan efisiensi, efektivitas kerja setiap bagian. Dari manfaat sistem informasi yang terintegrasi untuk melayani kebutuhan pelanggan, proses transaksi yang pelanggan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, dari proses ini munculah sebuah sarana dengan memanfaatkan sistem informasi penjualan online.

Demi menjaga daya saingnya memungkinkan banyak perusahaan khususnya yang bergerak di bidang industri jasa akomodasi memberikan informasi dalam bentuk media promosi yang kreatif, informatif, dan menarik. Saat ini media promosi sudah menjadi bagian yang sangat penting dalam industri sayuran hidroponic karena melalui strategi promosi yang menarik

Maka dari itu penulis merancang sebuah Media Promosi Sayur

Hidroponik Dalam bentuk Audio Visual, khusus nya pada sebuah usaha pertanian Arif Hidroponik. Arif hidroponik Adalah sebuah usaha pertanian bergerak di bidang penjualan sayur dan buah- buahan di padang yang terletak di jalan permata hijau,kelurahan pasar.ambacang kec.kuranji,kota padang.

Owner dari Arif Hidroponik yang bernama Arif Abdul Putra, Arif Hidroponik Berdiri sejak tahun 2016 yang mana di awali dengan pertanian untuk kebutuhan rumah tangga. Arif Hidroponik menjual sayur seperti selada air, kangkung ,pakcoy , bayam , cabe dan lain-lainnya.

Saat ini masih masih banyak yang belum tahu bahwa di kota padang memiliki usaha pertanian hidroponik yang bernama Arif Hidroponik ini Dikarenakan kurang nya media promosi yang mengenalkan Arif Hidroponik ini ke masyarakat Khusus nya kota padang. dan timbul lah sebuah ide dari penulis untuk membuat Media Promosi Dalam bentuk Audio Visual tujuan nya sebagai sarana promosi yang nantinya akan menambah daya tarik tersendiri bagi masyarakat.

Promosi melalui media promosi berbentuk audio visual salah satu representasi dari bidang teknologi informasi. Sistem Informasi audio visual merupakan media informasi yang sangat berkembang dikalangan remaja, dewasa hingga parubaya pada saat ini. Dengan Sistem Informasi melalui Audio visual dan di dukung dengan metode media sosial semua orang dapat mengakses informasi yang dapat dinikmati oleh seluruh pengguna internet melalui metode promosi yang berbentuk audio visual , kebutuhan media promosi yang baik dalam bentuk audio visual saat ini sangat di

perlukan karena lebih mudah di pahami dan informasi lebih cepat tersampaikan.

Dari paparan permasalahan diatas, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa salah satu yang dapat membantu promosikan Usaha Pertanian Arif Hidroponik ini iyalaha sebuah media promosi yang berbentuk audio visual agar pesan prmosi cepat tersampaikan. Maka dari itu penulis mengangkat judul Perancangan Media Promosi Sayur Hidroponik Dalam Bentuk Audio Visual.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah.

- a. Belum adanya media promosi berbentuk Audio visual yang efektif dalam promosi Sayur Hidroponik karena kurangnya sarana prasarana dalam membuat media promosi sayur hidroponik dalam bentuk audio visual dan juga kurang pengetahuan tentang bagaimana membuat media promosi audio visual yang baik

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, masalah pada penelitian ini dibatasi menjadi dua yaitu:

- a. Kurangnya sarana dan prasarana dalam pembuatan media promosi
- b. Minimnya pengetahuan dalam membuat promosi dalam bentuk audio visual
- c. Kurangnya SDM dalam pembuatan media promosi sayur

hidroponik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

- a. Bagaimana strategi kreatif yang tepat untuk merancang media promosi sayur hidroponik agar menarik dan informatif?
- b. Bagaimana cara memvisualisasikan Promosi tentang sayur hidroponik dalam bentuk media audio visual yang efektif dan mudah dipahami?

E. Tujuan Perancangan

1. Tujuan Umum

Merancang media promosi berbentuk audio visual yang informatif dan menarik untuk meningkatkan pemahaman serta minat masyarakat terhadap sayur hidroponik melalui pendekatan strategi kreatif yang tepat.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi strategi kreatif yang sesuai untuk mempromosikan sayur hidroponik secara efektif.
- b. Mendesain konsep visual yang mampu mengomunikasikan informasi hidroponik dengan jelas dan menarik.
- c. Menghasilkan media audio visual yang dapat memperkuat citra positif dan edukatif dari produk sayur hidroponik.
- d. Meningkatkan daya tarik promosi agar lebih relevan dengan target audiens, khususnya generasi digital.

F. Manfaat Perancangan

1. Bagi Masyarakat

- a. Memperkenalkan Usaha Sayur hidroponik khususnya Arif Hidroponik secara luas sebagai Pelopor Usaha Sayur Hidroponik yang Baik di kota padang.
- b. Menambah pengetahuan tentang Sayur Hidroponik itu sendiri secara luas.

2. Bagi Penulis

- a. Sebagai syarat kelulusan bagi penulis untuk mencapai sederajat sarjana (S1)
- b. Penulis dapat berpikir secara sistematis dalam rangka pengaplikasian disiplin Ilmu yang telah di peroleh di bangku kuliah untuk kemudian dipakai dalam rancangan pekerjaan setelah kelulusan.

3. Bagi Universitas

Menambah dokumen atau pembendaharaan perpustakaan, serta sebagai bahan masukan atau perbandingan bagi rekan-rekan mahasiswa yang akan mengadakan penelitian terhadap masalah sejenis dimasa yang akan datang.